

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tindak tutur ilokusi dalam film *Denias, Senandung di Atas Awan* karya John De Rantau. Tindak tutur merupakan perilaku berbahasa seseorang yang berupa tindak ujaran seseorang dalam situasi ujaran tertentu. Tindak tutur dalam situasi ujaran tertentu juga digunakan dalam dialog film. Dialog film merupakan proses komunikasi yang cukup unik, karena di dalamnya terdapat proses komunikasi sehari-hari. Hal ini ditinjau dari (1) bentuk-bentuk dialog yang mengandung unsur tindak tutur ilokusi, (2) fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi, dan (3) modus-modus tindak tutur ilokusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati suatu fenomena bahasa dalam kurun waktu tertentu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yakni observasi, menyimak, mencatat (mentranskrip), klasifikasi data, dan memasukkan data ke dalam masalah yang ditetapkan. Sumber datanya berwujud percakapan (dialog) yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam film tersebut. Analisis data dilakukan dalam dua langkah, yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, bentuk-bentuk dialog yang mengandung unsur tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Denias, Senandung di Atas awan*, meliputi: kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), kalimat perintah (imperatif), kalimat eksklamatif, dan kalimat empatik. Kedua, fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi dalam film *Denias, Senandung di Atas awan*, meliputi: fungsi ilokusi asertif, fungsi ilokusi direktif, fungsi ilokusi komisif, fungsi ilokusi ekspresif, dan fungsi ilokusi deklaratif. Ketiga, modus-modus tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Denias, Senandung di Atas awan*, meliputi: modus langsung dan modus tidak langsung.

Kata kunci: tindak tutur, ilokusi, pragmatik.